

BAB III

METODELOGI

A. Metodologi Penulisan

Dalam penulisan laporan tugas akhir ini, metode yang digunakan adalah metode laporan kasus. Laporan kasus adalah laporan terperinci dan cermat tentang seorang penderita oleh seorang dokter atau lebih, yang dilaporkan adalah perkembangan gejala, tanda – tanda, dan reaksi pengobatan.(17) Laporan kasus yang telah penulis ambil adalah data yang diperoleh dari RSUD Sekarwangi bertempat di Kabupaten Sukabumi pertanggal sejak 08 April 2021. Pendokumentasian dari asuhan kebidanan di rumah sakit dikenal dengan istilah rekam medis. Dokumentasi kebidanan menurut SK Menkes RI No. 749 adalah berkas yang berisi catatan dan dokumen yang berisi tentang identitas : anamnesis, pemeriksaan, tindakan, dan pelayanan lain yang diberikan kepada seorang pasien selama dirawat dirumah sakit yang dilakukan diunit – unit rawat, termasuk UGD dan unit rawat inap.(18)

Metode pendokumentasian yang penulis gunakan ialah dalam bentuk SOAP. Metode ini membantu mengungkapkan suatu kasus atau kejadian berdasarkan teori yang ditetapkan pada keadaan yang sebenarnya. Pendokumentasian SOAP terdiri dari(19) :

1. Data Subjektif

Data subjektif ini berhubungan dengan masalah dari sudut pandang klien. Ekspresi klien mengenai kekhawatiran dan keluhannya yang dicatat sebagai kutipan langsung atau ringkasan yang akan berhubungan langsung dengan diagnosis. Pada laporan kasus ini dilakukan pengkajian data subjektif yang biasanya ditemukan pada kasus inersia uteri. Seperti mengkaji keadaan ibu saat menghadapi persalinan tampak cemas, takut, merasa kelelahan, mengkaji asupan nutrisi dan cairan selama proses persalinan, dan apakah ibu punya riwayat anemia.

2. Data Objektif

Data objektif merupakan pendokumentasian hasil observasi yang jujur, hasil pemeriksaan fisik klien, hasil pemeriksaan laboratorium, catatan medik dan informasi dari keluarga atau orang lain dapat dimasukkan dalam data objektif ini sebagai data penunjang. Dilakukan pengkajian data objektif dengan memeriksakan keadaan his apabila his kurang dari 3 kali dalam 10 menit lamanya 40 detik dan intensitas nya lemah. Serta lama persalinan yang melebihi normal yaitu pada fase laten dibutuhkan waktu 8 jam dan pada fase aktif dibutuhkan waktu 6 jam. Hal ini menunjukkan adanya kelainan his yaitu inersia uteri.

3. Analisis

Langkah ini merupakan pendokumentasian hasil analisis dan inteprestasi (kesimpulan) dari data subjektif dan data objektif. Analisis data adalah melakukan inteprestasi data yang telah dikumpulkan, mencakup diagnosis, masalah kebidanan, dan kebutuhan. Dalam laporan kasus ini analisis yang ditegakkan sesuai dengan data subjektif dan data objektif adalah kasus inersia uteri.

4. Penatalaksanaan

Penatalaksanaan adalah mencatat seluruh perencanaan dan pelaksanaan yang sudah dilakukan seperti tindakan antisipasif, tindakan segera, tindakan secara komprehensif, penyuluhan, dukungan, kolaborasi, evaluasi/follow up dan rujukan. Tujuan penatalaksanaan untuk mengusahakan tercapainya kondisi pasien seoptimal mungkin dan mempertahankan kesejahteraannya.

Penatalaksanaan yang digunakan adalah kolaborasi dengan dokter obgyn sehingga didapatkan advice untuk menangani kasus inersia uteri. Penatalaksanaan nya adalah dengan melakukan akselerasi persalinan dengan drip oksitosin 5 IU dan dextrose 5 % dengan 20 tpm. Kemudian dilanjutkan dengan observasi kemajuan persalinan, jika induksi berhasil dilanjutkan dengan persalinan normal.

B. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penyusunan Laporan Tugas Akhir ini adalah:

1. Wawancara

Wawancara merupakan bentuk pengumpulan data yang paling sering digunakan. Wawancara ini merupakan pembicaraan yang mempunyai tujuan untuk mendapatkan informasi dari satu sisi saja, oleh karena itu hubungan asimetris harus tampak. Pewawancara cenderung mengarahkan wawancara pada penemuan perasaan, persepsi, dan pemikiran partisipan.(20)

Pada kasus ini penulis mendapatkan data berupa keluhan, riwayat kehamilan sekarang maupun lalu, riwayat kesehatan ibu dan keluarga, riwayat psikososial ekonomi dan pola kebiasaan sehari – hari.

2. Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan fisik merupakan proses identifikasi gangguan fungsi dan struktur tubuh yang berkaitan dengan gejala pada pasien yang diteruskan dengan gejala dan tanda yang mengarah pada diagnosis diferensial. Pemeriksaan fisik dilakukan secara sistematis dimulai dari bagian kepala sampai ujung kaki. Adapun cara pemeriksaan dilakukan dengan cara inspeksi, palpasi, perkusi dan auskultasi.(21) Selain pemeriksaan fisik, hasil pemeriksaan lainnya seperti tes laboratorium harus dituangkan dalam hasil pemeriksaan penunjang.

3. Observasi (Pengamatan)

Observasi adalah mengamati perilaku dan keadaan klien untuk memperoleh data tentang masalah kesehatan dan keperawatan klien. Observasi dilakukan dengan menggunakan penglihatan dan alat indra lainnya melalui rabaan, sentuhan, dan pendengaran. Tujuan dari observasi adalah mengumpulkan data tentang masalah yang dihadapi klien melalui kepekaan alat panca indra. Observasi ini dilakukan dengan sengaja dan sadar dengan upaya pendekatan.(22) Observasi yang dilakukan penulis adalah dengan pengumpulan data dan pengamatan secara langsung ke klien. Observasi dilakukan dari tanggal 08 April 2021.

4. Studi Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal – hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, agenda, gambar ataupun foto.(23) Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Pada laporan penulis ini, penulis menggunakan dokumentasi yang di peroleh dari buku KIA pasien, data rujukan puskesmas, dan rekam medik pasien.

5. Studi Literatur

Studi literatur adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengelolah bahan penelitian. (24) Teknik pengumpulan data pustaka dapat melalui teks – teks tertulis maupun soft copy edition, seperti buku, ebook, artikel – artikel dalam majalah, surat kabar, bulletin, jurnal, laporan atau arsip organisasi, makalah, publikasi pemerintah, dan lain – lain.

Sehingga dalam penulisan laporan tugas akhir ini, penulis perlu banyak membaca buku literatur baik berupa buku teks, ebook maupun jurnal – jurnal untuk mendukung masalah penelitian kasus yang dipilih.